

PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	:	18 Mei 2006
Masa Penawaran	:	22 - 24 Mei 2006
Tanggal Penjatahan	:	30 Mei 2006
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	31 Mei 2006
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	1 Juni 2006
Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Jakarta	:	1 Juni 2006

BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK BUMI ARTA Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK BUMI ARTA Tbk ("Perseroan")

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Wahid Hasyim No. 234-236 Jakarta 10250

Tel. (021) 230 0455, 230 0893

Fax. (021) 310 2632

E-mail : bumiarta@bankbba.com

Website : www.bankbba.com

Perseroan memiliki **9 Kantor Cabang** berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Medan, Bandar Lampung dan Denpasar; **17 Kantor Cabang Pembantu** berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Klaten, Surabaya, Bandar Lampung dan Denpasar; **7 Kantor Kas** berlokasi di Jakarta dan Surakarta; dan **17 Payment Points** berlokasi di Jakarta, Bandung, Surakarta, Klaten, Surabaya, Bandar Lampung dan Semarang.

PENAWARAN UMUM

Sejumlah 210.000.000 (dua ratus sepuluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran sebesar Rp 160,- (seratus enam puluh rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Total Penawaran Umum adalah sebesar Rp 33.600.000.000,- (tiga puluh tiga miliar enam ratus juta rupiah).

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK / PENJAMIN EMISI EFEK



PT MAKINTA SECURITIES

PENJAMIN EMISI EFEK

PT CIMB-GK Securities Indonesia, PT Dhanawibawa Arthacemerlang, PT Dinamika Usahajaya,

PT Indomitra Securities, PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, PT Minna Padi Investama,

PT Okansa Capital Tbk, PT Panca Global Securities Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Republic Securities

Para Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara **Kesanggupan Penuh (Full Commitment)** sesuai dengan porsi penjaminan saham masing-masing.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, DIMANA KETIDAKMAMPUAN DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI KREDIT YANG DIBERIKAN DAN JIKA JUMLAHNYA MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB V DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT RISIKO PERDAGANGAN SAHAM-SAHAM TERSEBUT DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID .

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM. TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT Bank Bumi Arta Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") di Jakarta dengan surat No. 018/IPO/III/06 tanggal 27 Maret 2006, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 beserta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UU Pasar Modal").

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek (*Preliminary Listing Agreement*) yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 24 April 2006. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta, maka Penawaran Umum akan dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UU Pasar Modal.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data dan kejujuran pendapat serta keterangan atau laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap Pihak Terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ("Undang-Undang Perbankan") ditetapkan bahwa :

- a. Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya adalah 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3 PP);
- b. Pembelian oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1);
- c. Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2);
- d. Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3);

dan sesuai dengan pengumuman PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-10/BEJ-DAG/U/05 1999 tanggal 20 Mei 1999 ("Pengumuman Bursa Efek") perihal Porsi Kepemilikan Saham Perbankan oleh Pemodal Asing, ditetapkan porsi kepemilikan saham perbankan yang tercatat di Bursa Efek oleh pemodal asing akan dibatasi sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) sampai dengan dipenuhinya Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 dalam PP No. 29 tersebut di atas.

PT Makinta Securities selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan selaku Penjamin Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek lainnya, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN MAUPUN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

PENDAHULUAN

PT Bank Bumi Arta Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, didirikan pertama kali dengan nama "PT Bank Bumi Arta Indonesia" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bank Bumi Arta Indonesia No. 4 tanggal 3 Maret 1967, dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan No. J.A. 5/25/6 tanggal 25 April 1967, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 741 pada tanggal 4 Mei 1967, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967, Tambahan No. 87.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Bank Bumi Arta Indonesia No. 227 tanggal 20 September 1976 juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Bumi Arta Indonesia No. 208 tanggal 16 Mei 1979 yang keduanya dibuat oleh dan di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/268/7 tanggal 21 Juli 1979, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 3558 pada tanggal 1 Agustus 1979, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 1979, Tambahan No. 534, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Duta Nusantara (d/h PT Bank Pegawai) dengan tujuan untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan. Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976.

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Bank Bumi Arta Indonesia menjadi PT Bank Bumi Arta berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Bank Bumi Arta Indonesia No. 254 tanggal 19 Juli 1989, dibuat oleh Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta *junctis* Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Bumi Arta Indonesia No. 351 tanggal 28 Februari 1991, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Risalah Rapat PT Bank Bumi Arta Indonesia No. 155 tanggal 17 Juli 1991, dibuat oleh Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7634 HT.01.04.Th.92. tanggal 14 September 1992, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1044/1992 dan 1045/1992 pada tanggal 1 Oktober 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1992, Tambahan No. 5904. Perubahan nama dari PT Bank Bumi Arta Indonesia menjadi PT Bank Bumi Arta tersebut juga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-868/MK.17/1993 tanggal 29 Juni 1993.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh surat persetujuan prinsip pendirian PT Bank Bumi Arta Indonesia yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Kutipan Keputusan Menteri Keuangan No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967 mengenai pemberian izin kepada Perseroan, berkedudukan di Jakarta, untuk mendirikan dan melakukan usaha Bank Umum.

Kemudian seiring dengan kebijaksanaan Pemerintah melalui Paket Oktober (PAKTO) 1988 dimana perbankan diberikan peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usahanya, Perseroan meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah seluruhnya untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya dibidang pasar modal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB PT Bank Bumi Arta Nomor 10 tanggal 13 Maret 2006 yang merupakan pernyataan kembali keputusan para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang keputusannya termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan

Terbatas PT Bank Bumi Arta No.8 tanggal 9 Maret 2006, kedua akta tersebut dibuat oleh dan di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-07590 HT.01.04.TH.2006 tanggal 15 Maret 2006 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat dengan nomor pendaftaran 5231/RUB.09.05/III/2006 tanggal 23 Maret 2006, serta berdasarkan keterangan dari Perum Percetakan Negara Republik Indonesia tertanggal 20 April 2006, akan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 2006, Tambahan No. 4498.

PENAWARAN UMUM

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sejumlah 210.000.000 (dua ratus sepuluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran sebesar Rp 160,- (seratus enam puluh rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Total Penawaran Umum adalah sebesar Rp 33.600.000.000,- (tiga puluh tiga miliar enam ratus juta rupiah).

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

Struktur Permodalan Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus rupiah) Setiap Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (rupiah)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.100.000.000	210.000.000.000
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.900.000.000	590.000.000.000

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus rupiah) Setiap Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (rupiah)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (rupiah)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Surya Husada Investment	1.050.000.000	105.000.000.000	50,00	1.050.000.000	105.000.000.000	45,45
- PT Dana Graha Agung	630.000.000	63.000.000.000	30,00	630.000.000	63.000.000.000	27,27
- PT Budiman Kencana Lestari	420.000.000	42.000.000.000	20,00	420.000.000	42.000.000.000	18,18
- Masyarakat	-	-	-	210.000.000	21.000.000.000	9,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.100.000.000	210.000.000.000	100,00	2.310.000.000	231.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.900.000.000	590.000.000.000		5.690.000.000	569.000.000.000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, seluruhnya akan dipergunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 70% akan digunakan untuk meningkatkan pemberian pinjaman yang berupa pinjaman modal kerja, investasi dan konsumsi dengan fokus pada pihak-pihak yang berusaha disektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
2. Sekitar 15% akan digunakan untuk menambah jumlah jaringan operasional di seluruh wilayah Indonesia, yaitu penambahan 2 kantor cabang di Malang dan Tangerang, 4 kantor kas di Jakarta dan Surabaya serta 18 *payment points* di Jakarta, Bandung, Semarang, Demak, Sragen, Sukoharjo, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto dan Lampung.
3. Sekitar 15% akan digunakan untuk pengembangan sistem teknologi informasi dan sumber daya manusia.

RISIKO USAHA

Setiap bidang usaha selalu dihadapkan pada risiko yang menghambat kelangsungan usahanya. Demikian pula dengan Perseroan dimana juga menghadapi beberapa risiko yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan.

Risiko usaha utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, dimana ketidakmampuan debitur untuk membayar kembali kredit yang diberikan dan jika jumlahnya material mempengaruhi kinerja Perseroan. Risiko usaha lainnya adalah sebagai berikut:

1. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga;
2. Risiko Likuiditas;
3. Risiko Kecukupan Modal;
4. Risiko Operasional;
5. Risiko Sumber Daya Manusia;
6. Risiko Teknologi;
7. Risiko Persaingan Usaha;
8. Risiko Kebijakan Pemerintah;
9. Risiko Ekonomi dan Politik.

Keterangan lengkap mengenai risiko usaha Perseroan terdapat dalam Bab V dalam Prospektus ini.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Sedangkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 sebelum penyajian kembali diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas, Trisno, Hendang & Rekan, seluruhnya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perseroan dan anak perusahaan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2005*	2004**	2003**
Pendapatan bunga	143.076	145.875	162.894
Beban bunga	60.935	64.492	89.671
Pendapatan bunga - bersih	82.141	81.383	73.223
Pendapatan operasional lainnya	10.430	9.238	9.099
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	3.358	(1.242)	2.842
Beban (pembukuan kembali) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	43	(27)	29
Beban operasional lainnya	58.523	53.124	48.555
Laba (rugi) operasional	30.647	38.766	30.896
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	2.968	917	1.995
Laba sebelum pajak penghasilan	33.615	39.683	32.891
Pajak penghasilan	10.288	12.081	9.724
Laba sebelum hak minoritas	23.327	27.602	23.167
Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan	-	(1)	2
Laba bersih	23.327	27.601	23.169
Jumlah aktiva	1.267.644	1.640.001	1.325.642
Jumlah kewajiban	969.389	1.434.748	1.147.990
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	-	15	15
Jumlah ekuitas	298.255	205.238	177.637

(dalam persentase)

Uraian	31 Desember		
	2005*	2004**	2003**
CAR	37,28	33,52	35,43
NPL – bersih	2,09	1,56	2,16
ROA	1,84	1,68	1,75
ROE	7,82	13,45	13,04
LDR (Kredit yang diberikan / dana pihak ketiga)	59,10	28,30	28,41
GWM Rupiah	7,99	8,99	5,41

* Pada tahun 2005 neraca dan laba rugi tidak dikonsolidasi karena anak perusahaan sudah dilikuidasi.

** Untuk tahun 2004 dan 2003 neraca dan laba rugi disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan seterusnya, manajemen Perseroan mempunyai rencana untuk mengusulkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham sekurang-kurangnya sebesar 25% dari Laba Bersih.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 9 Maret 2006 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham pendiri sebesar Rp 110.000.000.000,- yang berasal dari saldo laba Perseroan per 31 Desember 2005 yang sebesar Rp 121.561.860.387,- dimana selanjutnya dividen tunai sebesar Rp 110.000.000.000,- tersebut disetorkan kembali seluruhnya oleh pemegang saham kepada Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan Terbatas PT Bank Bumi Arta No. 10 tanggal 13 Maret 2006 yang merupakan pernyataan kembali keputusan para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang keputusannya termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Bumi Arta No. 8 tanggal 9 Maret 2006, kedua akta tersebut dibuat oleh dan di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-07590 HT.01.04.TH.2006 tanggal 15 Maret 2006, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No. 5231/RUB.09.05/III/2006 tanggal 23 Maret 2006, serta berdasarkan keterangan dari Perum Percetakan Negara Republik Indonesia tertanggal 20 April 2006, akan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 2006, Tambahan No. 4498.

Akibat pembagian dividen tunai tersebut, saldo laba Perseroan berkurang secara signifikan (lebih dari 90%) namun tidak berpengaruh pada modal kerja dan perolehan laba bersih Perseroan di masa yang akan datang karena adanya peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp 110.000.000.000,- oleh pemegang saham.

Dengan adanya peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp 110.000.000.000,- tersebut akan menambah jumlah saham Perseroan sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah dividen yang akan diterima calon pemodal.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA

Dalam jangka pendek yaitu di tahun 2006 ini, Perseroan menetapkan target untuk dapat mencapai hal-hal sebagai berikut:

- Pertumbuhan kredit sebesar 35% dibandingkan dengan tahun 2005;
- Tingkat NPL di bawah 5% dengan menjaga kualitas kredit yang diberikan;
- Melaksanakan Penawaran Umum Perdana sehingga menjadi perusahaan terbuka yang dimiliki oleh masyarakat.

Sebagai lembaga intermediasi, Perseroan akan tetap dan terus menyalurkan kredit kepada dunia usaha terutama kepada sektor-sektor usaha yang potensial dan menyerap tenaga kerja lebih banyak seperti kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dengan peningkatan kredit sebesar 35% di tahun 2006, diharapkan LDR tahun 2006 dapat menjadi 66,49% atau meningkat sebesar 12,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk mencapai target pertumbuhan kredit di atas, Perseroan akan menambah beberapa kantor cabang, kantor kas dan *payment point* disamping penambahan jumlah tenaga pemasaran, pemberian suku bunga kredit yang kompetitif dan peningkatan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

Di tahun 2006 ini Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat yang bertujuan agar dapat meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang, disamping meningkatkan profesionalisme dan citra yang semakin baik dari Perseroan. Selain itu pelaksanaan *Good Corporate Governance* akan

semakin ditingkatkan seiring dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik yang juga didasarkan atas pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia.

Sedangkan dalam jangka menengah dan panjang, sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API), maka Perseroan menetapkan untuk masuk dalam kelompok Bank dengan fokus kegiatan usaha pada sektor ritel terutama segmen usaha UMKM yaitu pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah. Pemilihan segmen ini dilakukan dengan mempertimbangkan nasabah yang dimiliki Perseroan serta kemampuan manajemen dan permodalan yang ada.

Untuk mencapai tujuan usaha Perseroan, sejumlah strategi telah dirancang oleh Manajemen, antara lain:

- Menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatan bank;
- Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat;
- Menjaga dan meningkatkan kualitas aktiva produktif yang ada;
- Meningkatkan kualitas pelayanan nasabah dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang baik dan aman;
- Memanfaatkan peluang-peluang untuk meningkatkan pendapatan bank di luar pendapatan bunga;
- Menjaga posisi likuiditas dan kecukupan modal;
- Meningkatkan profesionalisme karyawan dengan melakukan program pelatihan dan pendidikan;
- Melakukan upaya penghematan dan efisiensi terhadap biaya operasional;
- Memperluas pelayanan nasabah dengan menambah jaringan kantor operasional.

Dengan penerapan arah strategi yang tepat, Perseroan memiliki keyakinan untuk tetap bertahan dan berkembang di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.



BANK BUMI ARTA

Kantor Pusat

Jl. Wahid Hasyim No. 234-236 Jakarta 10250

Tel. (021) 230 0455, 230 0893

Fax. (021) 310 2632

E-mail : bumiarta@bankbba.com